

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis *Location Quotient* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang merupakan sektor basis pada Kabupaten Bangkalan memiliki 5 sektor basis. Kabupaten Sampang memiliki 5 sektor basis. Kabupaten Pamekasan memiliki 5 sektor basis. Kabupaten Sumenep memiliki 5 sektor basis.
2. Dari hasil analisis *Shift Share Potential Regional* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan sektor yang sama di tingkat Provinsi Jawa Timur pada Kabupaten Bangkalan memiliki 6 sektor, Kabupaten Sampang memiliki 6 sektor, Kabupaten Pamekasan memiliki 7 sektor, Kabupaten Sumenep memiliki 7 sektor.
3. Dari hasil analisis *Shift Share Proportional Shift* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang tumbuh relatif cepat di tingkat Provinsi Jawa Timur pada Kabupaten Bangkalan memiliki 12 sektor, Kabupaten Sampang memiliki 16 sektor. Kabupaten Pamekasan memiliki 16 sektor, dan Kabupaten Sumenep memiliki 17 sektor .
4. Dari hasil analisis *Shift Share Differential Shift* maka dapat ditentukan sektor-sektor yang mempunyai keuntungan lokasional pada Kabupaten Bangkalan memiliki sektor yang keuntungan lokasional yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian., Kabupaten Sampang memiliki 12 sektor, Kabupaten Pamekasan memiliki 17 sektor, dan Kabupaten Sumenep memiliki 15 sektor.
5. Dari hasil analisis *Typologi Klassen* maka dapat diperoleh empat karakteristik pola dan struktur pertumbuhan ekonomi yang berbeda, yaitu: daerah cepat-maju dan cepat-tumbuh, daerah maju tapi tertekan, daerah berkembang cepat, dan daerah relatif tertinggal, yaitu;
 - A. Kabupaten bangkalan merupakan tipe daerah maju tapi tertekan
 - B. Kabupaten Sampang merupakan tipe daerah maju tapi tertekan
 - C. Kabupaten Pamekasan merupakan tipe daerah maju tapi tertekan
 - D. Kabupaten Sumenep merupakan tipe daerah maju tapi tertekan

5.2 Saran

1. Perencanaan daerah merupakan bagian penting sebuah pembangunan daerah, dan perencanaan merupakan suatu titik penting dalam program kerja berikutnya dan hendaknya memperhatikan potensi dan kondisi suatu daerah, karena masing-masing daerah mempunyai keunggulan yang tidak sama.
2. Pada saat pengembangan sektor-sektor ekonomi yang potensial dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga harus memperhatikan sektor yang bukan sektor basis, agar sektor tersebut juga lebih berkembang dan bisa menambah sektor basis dan semua sektor ekonomi bisa menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah.
3. Dengan identifikasi terhadap sektor-sektor baik yang dominan atau mendorong maupun yang cenderung menghambat pembangunan suatu daerah, akan mempermudah dalam pelaksanaan strategi pembangunan khususnya daerah itu sendiri dan Provinsi Jawa Timur

DAFTAR PUSTAKA

: Graha Ilmu

- Amalia, Fitri. (2012). *Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Bone Bolango Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Jurnal Ekonomi Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta Vol. 11 No. 2 Oktober 2012. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit. Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta
- Aswandi, Hairul dan Mudrajad Kuncoro. 2002. "Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi Empiris di Kalimantan Selatan 1993- 1999", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 17, Nomor 1.
- Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ibrahim, Ismail. 2018. "Analisis Potensi Sektor Ekonomi Dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Gorontalo tahun 2012-2016)". Gorontalo: Jurnal Studi Pembangunan. Vol.1, No.1
- Kuncoro, Mudrajat, (2004), *Otonomi dan Pembangunan Daerah*,. Erlangga, Jakarta
- Masloman, Irawaty. 2019. "Analisis Potensi Struktur Ekonomi Unggulan. Minahasa Tenggara." Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 19(01):110–19.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics :Pengantar Mikro dan Makro Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Radianto, Elia. 2003. "Evaluasi Pembangunan Regional Pasca Kerusakan di Maluku", Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Volume 51, Nomor 4.
- Sambuari, Sari, Sasmita, Rumat, Vekie, & Siwu, Hanly, (2015). *Analisis Sektor Basis Di Kabupaten Bolaang Mongondowutara*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 15 No. 04 Tahun 2015. Ekonomi Pembangunan. jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduouse Media, Cetakan. Pertama. Padang
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali. Pers, Jakarta
- Sukirno, Sadono. 2015. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

- Takalumang, V. Y., Rumat, V. A., & Lopian, A. L. (2018). *Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe*. 1–12
- Tarigan, Robinson, 2014. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Tarigan, Robinson. 2004. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Taufik Hidayat 2014 *Analisis Potensi Ekonomi Dan Struktur Perekonomian Kabupaten Jember Tahun 2005 – 2009*. Jurnal Ilmiah INOVASI, Vol.14 No.1 Hal. 82-93, Januari-April 2014, ISSN 1411-5549
- Yulianita, Anna. 2012. *Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang